

Pengaruh Komunikasi Keluarga dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

N Istiqlalia

SD Negeri Sukorejo
istiqlalianafsiyatul@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

The aim of this research is 1) To know the influence of family communication to students' achievement; 2) to know learning discipline to students' achievement; 3) to know the influence of family communication and discipline to students' achievement in the fifth grade. The kind of this research is quantitative research. the population is the fifth grade students in SD Negeri Sukorejo elementary school. The technique of collecting data is questionnaire and documentation. the instrument test is validity and reliability test. The result of this research is 1) family communication has positive effect and significant to students achievement in SD Negeri Sukorejo elementary school, suruh, semarang regency 2020/2021 academic year 2) learning discipline has positive effect and significant to students achievement in SD Negeri Sukorejo elementary school, suruh, semarang regency 2020/2021 academic year 3) both of family communication and learning discipline have influence to students achievement in Gunungtumpang elementary school, suruh, semarang regency 2020/2021 academic year 4) communication variable gives 216% of the effectiveness, learning variable gives 18,9% of the effectiveness. the amount of them is 40,5%, while 59,5% is residue that it influenced by the other variable.

Keywords: family communication, learning discipline, students achievement

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar; 2) untuk mengetahui disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa; 3) Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. populasinya adalah siswa kelas V SD Negeri Sukorejo. Teknik pengumpulan datanya adalah angket dan dokumentasi. Uji instrumennya adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini adalah 1) komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo suruh kabupaten semarang tahun ajaran 2020/2021 2) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo sekolah, suruh, kabupaten semarang tahun pelajaran 2020/2021 3) baik komunikasi keluarga dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar Gunungtumpang, suruh, kabupaten semarang tahun pelajaran 2020/2021 4) variabel komunikasi memberikan efektivitas 216%, pembelajaran variabel memberikan efektivitas sebesar 18,9%. jumlahnya adalah 40,5%, sedangkan 59,5% adalah residu yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: komunikasi keluarga, disiplin belajar, prestasi siswa



PENDAHULUAN

Anak sebagai siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Sukorejo, prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan baik, siswa masih belum sungguh-sungguh untuk belajar. Indikasi tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar beberapa mata pelajaran pada ulang harian yang masih rendah. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, diduga oleh rendahnya disiplin belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan disiplin untuk belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama, ataupun setelah proses pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Imron (2004: 135) menyatakan bahwa "orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai disiplin yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin". Maksudnya apabila seorang siswa mempunyai disiplin yang tinggi maka nantinya siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik dan begitu juga sebaliknya apabila seorang siswa memiliki disiplin yang rendah maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dan wawancara dengan guru di SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang menyatakan bahwa tingkat disiplin belajar siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan oleh sikap dan tindakannya yang tidak mentaati peraturan sekolah seperti terlambat masuk ke kelas, tidak memakai seragam yang rapi dan lengkap ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, mengerjakan PR di kelas, tidak memperhatikan guru pada saat pelajaran, berkelahi dengan temannya, dan sering membolos. Perilaku semacam ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa masih kurang. Disamping itu juga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai sumber daya yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional, komunikasi interpersonal keluarga juga mempengaruhi proses belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Menurut Purwanto (1996: 107), lingkungan yaitu lingkungan alam seperti lingkungan tempat siswa berada rumah tempat tinggal, gedung sekolah dan letaknya dan lingkungan sosial seperti para guru, teman-teman se kelas serta orang tua". Faktor eksternal keluarga memiliki pengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Komunikasi adalah suatu sarana untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keluarga dengan anak. Komunikasi antara orang tua dengan anak sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar anak dan membantu perkembangan kepribadian anak. Adanya komunikasi yang baik antara keluarga dengan anak akan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak harus dilandasi hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan pengertian. Komunikasi interpersonal keluarga akan menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan social. Hal ini mampu mengatasi konflik, menjadi sesuatu yang membangun dan secara professional menerapkan teknik berkomunikasi. Bila semua dapat dilakukan akan tercipta situasi belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan itu berarti hasil belajar meningkat secara proporsional karena dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan kerja keras.

Berhasil tidaknya pendidikan siswa di sekolah tidak lepas dari pengaruh orang tua, serta persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam lingkungan keluarga. Walgito (1997: 136) menyatakan bahwa seringnya anak dan orang tua berkomunikasi akan

mempengaruhi siswa untuk berprestasi dan tingkah laku yang baik, anak yang jarang bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua disebabkan oleh orang tua sibuk, menunjukkan perilaku yang kurang baik terhadap hasil belajar anak. Kenyataan yang sering ditemui tidak sedikit orang tua yang masih beranggapan kalau anak-anaknya sudah diserahkan kepada guru di sekolah, maka selesai sudah tugas mereka dalam mendidik anak. Para orang tua beranggapan bahwa tugas mereka sekarang adalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Selain itu ada juga karena kesibukan kerja orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya belajar di rumah. Ketika sampai di rumah orang tua juga jarang berkomunikasi dengan anak. Orang tua hampir tidak pernah bertanya tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak mereka baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang siswa SD Negeri Sukorejo Semarang tahun pelajaran 2020/2021, diketahui bahwa diantara mereka ada yang jarang berkomunikasi dengan keluarganya terutama dengan orang tua tentang pelajaran mereka di sekolah. Orang tua jarang bertanya seputar kegiatan anak di sekolah, misalnya apa saja yang dilakukan di sekolah, kesulitan pelajaran di sekolah dan ada tidaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Kurangnya perhatian dan ketiadaan komunikasi orang tua kepada anak cenderung membuat anak menjadi tidak mempunyai semangat belajar. Rendahnya semangat belajar anak tentu saja akan mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka ditentukan penelitian dengan judul "Pengaruh Komunikasi Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021"

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2010: 5-9), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional.

Desain penelitian korelasional ditujukan untuk menetapkan besarnya arah hubungan antara variabel-variabel. Hubungan tersebut adalah hubungan antara variabel komunikasi keluarga dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai Mei 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Alasan dipilihnya kelas V karena sudah dapat melakukan pengisian angket secara mandiri.

Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (proporsive sampling). Hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Variabel independen (variabel bebas) yaitu komunikasi keluarga dan disiplin belajar. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/questioner dan dokumentasi. Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji prasyarat analisis, analisis regresi berganda, uji f, uji t, koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data

1. Analisis Regresi Linier Ganda

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	6,581		
Komunikasi Keluarga	0,031	2,412	0,026
Disiplin Belajar	0,036	2,225	0,038
F_{hitung}	6,470		
R^2	0,405		

2. Uji t

a. Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar.

Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel komunikasi keluarga (b_1) bernilai positif sebesar 0,031, sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ Berarti ada pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar.

2) Tingkat Signifikansi 95 %, $\alpha = 0,05$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$

4) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,044 dengan signifikansi 0,016.

5) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,044 > 2,093$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,016.

6) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis
 $H_0: \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
 $H_1: \beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
- 2) Tingkat Signifikansi 95 %, $\alpha = 0,05$
- 3) Kriteria pengujian
 H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$
 H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$
 $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$
- 4) Perhitungan
 Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,095 dengan signifikansi 0,000.
- 5) Keputusan uji
 H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,412 > 2,093$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
- 6) Kesimpulan
 Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Uji F

- a) Hipotesis
 $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.
 $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.
- b) Taraf signifikansi 95%, $\alpha = 0,05$
- c) Kriteria pengujian
 H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$
 H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$
 $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha, k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 19)} = 3,520$
- d) Perhitungan
 Berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 6,470 dengan signifikansi sebesar 0,019.
- e) Keputusan uji
 H_0 ditolak, karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $6,470 > 3,520$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,019.
- f) Kesimpulan
 Ada pengaruh pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,405. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran

2021/2020 adalah sebesar 34%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 53,3% dan sumbangan efektif 21,6%. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,7% dan sumbangan efektif 18,9%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel komunikasi keluarga mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 dibandingkan dengan variabel disiplin belajar.

g) Kesimpulan

Ada pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

6. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,405. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 34%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

7. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 53,3% dan sumbangan efektif 21,6%. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,7% dan sumbangan efektif 18,9%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel komunikasi keluarga mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 dibandingkan dengan variabel disiplin belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Sukorejo Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

?? Variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan efektif 21,6%. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan efektif 18,9%. sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 40,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, A.S. 1992. Komunikasi, Media Massa dan Khalayak. Hasanudin University Press. Ujungpandang

- Ardiansyah, Asrori. 2015. Pengertian dan Hakikat Disiplin Belajar. (<http://aersmile159.wordpress.com/e-learning/pembelajaran/pengertian-dan-hakikat-disiplin-belajar/>), di akses 23 Maret 2020 jam 22.00 WIB
- Arrahmi, Syukron Zahidi. 2013. "Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Se-Kecamatan Kebumen" Sripsi-S1. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cangara, Hafied. 2000. Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hadi, Sutrisno. 2007. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Imron, Ali. 2004. Manajemen Siswa Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1990. Administrasi Pendidikan. Jakarta : Gunung Agung
- Purwanto, Ngalmim. 1996. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rukin. 2013. Disiplin dalam Belajar. (<http://selidik86.blogspot.com/2013/03/disiplin-dalam-belajar.html>). Diakses 17 Maret 2020 Jam 19.20 WIB
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya
- Walgito, Bimo. 1997. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset
- Wijaya, Cece. 1994. Faktor-Faktor Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.